

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI ISSI (INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)



Oleh :

Siti Roviatus

13190264

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN

Raden Fatah Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

2017



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

ALAMAT: JALAN PROF.K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS 30126 KOTAK POS: 54
TELP(0711)354668 PALEMBANG

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Nama : Siti Roviatun
Nim/Jurusan : 13190264/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI (INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 29 Maret 2017

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal Pembimbing Utama : Rika Lidyah, SE., M. Si., Ak., CA
t.t :
Tanggal Pembimbing Kedua : Sri Delasmi Jayanti, M. Acc., Ak., CA
t.t :
Tanggal Penguji Utama : Maya Panorama, SE., M. Si., Ph. D
t.t :
Tanggal Penguji Kedua : Dessy Handayani, SE., M. Si
t.t :
Tanggal ketua : Drs. Sunaryo, M.H.I
t.t :
Tanggal sekretaris : Drs. Asili, M.Pd.I
t.t :



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir D.2

Hal: **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswi :

Nama : Siti Roviatus

Nim/Jurusan : 13190264/ Ekonomi Islam

Judul Skripsi :PengaruhDebt To Equity Ratio (DER) dan *Earning Per Share*(EPS) Terhadap Harga SahamPada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI (INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, April

2017

Penguji Utama

Penguji Kedua

Maya Panorama, SE, M.Si, ph.D
NIP.197511102006042002

Dessy Handayani, SE, M.SI
NIP.

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr.Maftukhatusolikhah,M.Ag
NIP.197509282006042001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SitiRoviatun
Tempat dan Tanggal Lahir : KarangMulia, 11 September 1995
Program studi : Ekonomi Islam
NIM : 13190264

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Maret 2017
Yang membuat pernyataan,

Siti Roviatun
NIM. 13190264



DEPARTEMEN AGAMA RI

UIN RADEN FATAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI ISSI (INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)

Ditulis oleh : Siti Roviatusun

NIM : 13190264

Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi

(S.E)

Palembang, April 2017

Dekan

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I
NIP. 1970112619997032002

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
Palembang

Assalamualaikum WrWb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI ISSI.**

Yang ditulis oleh :

Nama : Siti Roviatus
NM : 13190264
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *komprehensif* dan sidang Skripsi.

Wassalamualaikum WrWb

Palembang, Februari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 197504082003121001



Sri Delasmi Jayanti, M.Acc., Ak., CA
NIP. 150620121472

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

**Selalu Ada Harapan Bagi Mereka Yang Berdo'a
Dan Selalu Ada Jalan Bagi Mereka Yang Mau Berusaha**

- (Siti Roviatusun) -

PERSEMBAHAN

- ❖ Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa dan motivasi. Semua selalu menjadi semangat saya untuk melangkah lebih maju dan lebih baik dari hari-hari sebelumnya.
- ❖ Adik saya yang selalu memberikan dukungan serta bantuannya.
- ❖ Sahabat-sahabat saya yang selalu bersama saat keadaan sulit dalam proses mengerjakan skripsi.
- ❖ Almamater saya sebagai pemberi inspirasi dan tempat untuk menempa pengalaman hidup.

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Periode 2012-2016”

bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Periode 2012-2016.

Data diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dengan periode waktu tahun 2012 hingga 2016. Jumlah populasi penelitian ini adalah 11 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan dengan melewati tahap *purposive sample*. Teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman. Hasil penelitian ini diharapkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) dapat dijadikan pedoman, baik oleh pihak manajemen perusahaan dalam pengelolaan perusahaan, maupun oleh para investor dalam menentukan strategi investasi.

Kata kunci : *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS), Harga saham

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industry Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di ISSI (Indeks Saham Syariah)”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada manusia yang paling mulia dengan keluhuran akhlakunya, yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan akan tetapi harapan penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya, atau mungkin menjadi sebuah inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Amin.

Selanjutnya dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph. D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Qodariah Barkah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Titin Hartini, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Rika Lidiyah Dan Ibu Sri Delasmi Jayanti. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahan yang sabar.
5. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
6. Kedua orang tua yang selalu menjadi motivasi hidup penulis Ayahanda Sunarji dan Ibunda lestari. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah henti dipanjatkan dan kasih sayang yang tidak pernah henti diberikan, membantu dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Untuk adik penulis Ambar Fitakhul Janah dan segenap keluarga besar penulis, terima kasih atas dukungan dan semua hal yang telah kalian berikan kepada penulis.
8. Untuk Suci Pawiati, Ulvana Ani, Sefta Indah Sari, Tia Rahmawati, Robiatul Adabiyah, Sri Rizqi Amaliah kalian sahabat luar biasa yang banyak menginspirasi penulis dalam menjalani aktivitas kuliah. Yakinlah kita akan sukses bersama.
9. Sahabat-sahabat penulis keluarga besar Ekonomi Islam 7 Angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk kalian yang telah mengajarkan banyak hal didalam hidup ini.

10. Keluarga Besar Pondok Pesantren Nurul Huda yang telah mengajarkan pelajaran-pelajaran hidup yang sangat berharga buat penulis.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2013.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata hanya kepada Allah penulis memanjatkan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi orang lain. Amin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Maret 2017

Penulis

Siti Roviatus
NIM 13190264

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Pasar Modal	12
2.2. Saham Syariah	13
2.3. Harga Saham.....	15
2.4. Laporan keuangan.....	20
2.5. Analisis laporan keuangan.....	20
2.6. Analisis rasio keuangan	20
2.6.1 Debt To Equity Ratio	21
2.6.2 Earning Per Share	23
2.7. Penelitian terdahulu	24
2.8. Kerangka Pemikiran.....	31
2.9. Pengembangan Hipotesis	31
2.9.1 Hubungan DER dengan harga saham	31
2.9.2 Hubungan EPS dengan harga saham	33
2.9.3 Hubungan DER dan EPS terhadap harga saham	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2 Jenis dan Data Sumber	36
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.5 Variabel-Variabel Penelitian.....	40
3.6 Definisi operasional	41
3.7 Teknik Analisis Data.....	41
3.7.1 Statistik deskriptif variabel penelitian.....	41
3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik	42
3.7.2.1 Uji Normalitas	42
3.7.2.2 Uji Autokorelasi	43
3.7.2.3 Uji Multikoleritas	43
3.7.3 Analisis Regresi Linier berganda	44
3.7.4 Uji Hipotesis.....	45
3.7.4.1 Uji F(Simultan).....	46
3.7.4.2 Uji T (Parsial).....	46
3.7.5 Koefisien Determinasi	47

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	48
4.2. Statistik Deskriptif	49

4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.3.1.	Uji Normalitas.....	52
4.3.2.	Uji Multikolinieritas.....	53
4.3.3.	Uji Autokorelasi.....	55
4.4.	Analisis Regresi Berganda.....	57
4.5.	Uji Hipotesis.....	60
4.5.1	Uji F (Pengujian secara Simultan).....	57
4.5.2	Uji T (Pengujian secara Parsial)	58
4.5.3	Uji Koefisien Determinasi.....	60
4.6.	Pembahasan.....	61
4.6.1.	Pengaruh DER terhadap harga saham.....	61
4.6.2.	Pengaruh EPS terhadap harga saham.....	63
4.6.3.	Pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	66
5.2.	Keterbatasan Penelitian	67
5.3.	Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Sampel	39
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	49
Tabel 4.2 Descriptive Statistics <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	50
Tabel 4.3 Descriptive Statistics <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda	56

Tabel 4.8 Hasil Uji F (F-Test) Simultan	58
Tabel 4.9 Hasil Uji T (T-Test) Parsial	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Harga Saham.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Form C
2. Lembar Konsultasi Pembimbing I
3. Lembar Konsultasi Pembimbing II
4. Hasil Pengolahan Data
5. Tabel F
6. Tabel T

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin maju serta diikuti oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi yang akan meningkatkan upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan lebih untuk meraih dana dalam rangka perluasan usaha agar investor mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Berdasarkan alasan tersebut, maka salah satu langkah yang dilakukan perusahaan adalah dengan menjual saham di pasar modal atau Bursa Efek Indonesia yang selanjutnya disingkat dengan BEI. Pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan resiko untung dan rugi, pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi.¹

Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (*investor*) adalah pihak yang membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan².

¹H. jogiyanto.*Teori portofolio dan analisis investasi*, (Yogyakarta:BPFE,2014). Hlm 29

² Dr.Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 184

Menurut Kasmir (2012:184) Investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena dengan berinvestasi, harta yang menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain dan merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah. Islam menganjurkan agar sumber daya yang ada tidak hanya disimpan, tetapi di produktifkan sehingga bisa memberikan manfaat bagi umat.³Allah Ta'ala berfirman dalam QS. An-Nisaa' ayat 29:⁴

Seorang muslim tentunya kita menginginkan investasi yang sesuai dengan aturan agama islam. Salah satunya dengan berinvestasi pada efek syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sejak November 2007, Bapepam LK (sekarang menjadi OJK) telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar saham syariah yang ada di Indonesia. Keberadaan DES tersebut kemudian ditindak lanjuti oleh BEI dengan meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Konstituen ISSI terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di BEI. Dengan telah diluncurkannya ISSI maka BEI memiliki 2 (dua) indeks yang berbasis saham syariah yaitu ISSI dan JII. ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI di *review* setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) serta dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan

³Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Media Kita, 2011), hlm. 24

⁴Q. S. An Nisaa' (29): Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*".

dari Daftar Efek Syariah (DES).⁵ Jumlah saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalami perkembangan yang pesat pada tahun ke tahun. Pada tahun 2012 saham syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah berjumlah 304 sedangkan pada tahun 2016 jumlah saham syariah mengalami kenaikan dengan jumlah saham 331.⁶

Peluang bagi investor dalam menanamkan investasi pada sub sektor makanan dan minuman industri manufaktur karena masyarakat Indonesia cenderung bersifat konsumtif dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam hal sandang, pangan, dan papan serta memiliki peranan penting dalam pertumbuhan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.⁷

Pemilihan perusahaan sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan tersebut merupakan salah satu sektor industri penggerak perekonomian, karena produk akhirnya dipastikan banyak dikonsumsi masyarakat luas. Seiring tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat, maka pemakaian akan produk sektor industri ini juga akan meningkat. Sehingga investasi di perusahaan manufaktur menjadi alternative yang dapat dipertimbangkan, untuk itu semua yang terkait dengan investasi pada industri ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

Aktivitas pasar modal Harga saham, merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang

⁵<http://www.idx.co.id> (diakses, 8 agustus 2016)

⁶<http://www.ojk.go.id> (diakses, 8 agustus 2016)

⁷<http://www.seputarforex.com> (diakses 8 agustus 2016)

lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal. Harga saham mengalami perubahan naik dan turun dari satu waktu ke waktu yang lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.⁸Berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri,Krisis ekonomi global yang terjadi di tahun 2008 berdampak terhadap pasar modal Indonesia tercermin dari terkoreksi turunnya harga saham hingga 40-60% dari posisi awal tahun 2008, yang disebabkan oleh aksi melepas saham oleh investor asing yang membutuhkan likuiditas. Kondisi tersebut secara harfiah mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan itu sendiri jika diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal.

Index harga saham gabungan yang terkoreksi dari 1.757,258 pada awal Januari 2007 melemah ke basis point 1.256,704 pada awal September 2008. Hal ini juga tercermin dari banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan laba sampai dengan mengalami kerugian sehingga menimbulkan pemutusan hubungan kerja (PHK). Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Salah satu alat analisis dalam menilai harga saham adalah melalui analisis fundamental perusahaan melalui analisis

⁸Agus Sartono, *Manajemen Keuangan :Teori Dan Aplikasi*,(Yogyakarta: BPFE,2001). Hlm

rasio keuangannya. Hubungan rasio laporan keuangan dengan harga saham didasarkan pada asumsi bahwa rasio keuangan berguna bagi investor.⁹ Agar berguna, rasio harus memberikan informasi yang membantu didalam proses pembuatan keputusan.

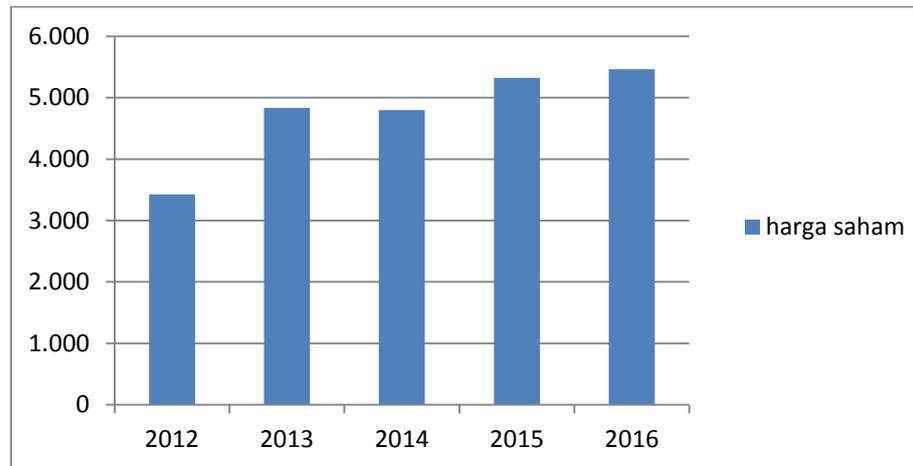
Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang.

Hal ini menyebabkan hak para pemegang saham berkurang, dan akan berpengaruh pada minat investor yang juga akan mempengaruhi harga saham yang semakin menurun. Rasio *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan perbandingan antara besarnya keuntungan bersih yang diperoleh investor atau pemegang saham terhadap jumlah lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS keuntungan pemegang saham akan semakin besar.

Grafik 1.1

Grafik harga saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI Periode 2012-2016

⁹<http://www.idx.co.id> (diakses, 6 september 2016)



Sumber : www.idx.co.id (diakses 1 februari 2017)

Berdasarkan grafik di atas harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami pergerakan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Makanan dan tempat tinggal merupakan kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap makhluk hidup. Berdasarkan data yang tercatat di bps.go.id kepadatan penduduk di Indonesia menduduki peringkat ke-4 se-Asia Tenggara setelah Singapura, Vietnam, dan Filipina. Kepadatan penduduk Indonesia tercatat 132 jiwa/km². Sementara kepadatan penduduk dinegara Singapore, Vietnam, dan Filipina masing-masing 8.070.80 jiwa/km², 335.4 jiwa/km², dan 280.2 jiwa/km².¹⁰ Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah penduduk Indonesia maka semakin banyak pula kebutuhan akan konsumsi dan properti yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu jika mengingat harga tanah yang semakin tahun selalu meningkat membuat minat investor lebih tertarik untuk memilih menanamkan modalnya pada sektor ini. Sementara harga saham perusahaan

¹⁰ www.bps.go.id (diakses, 5 oktober 2016)

sektor industri makanan dan minuman yang diteliti adalah harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI (Indeks saham syariah indonesia), adalah karena sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam yang membutuhkan makanan dan minuman yang halal dan baik sesuai kaidah atau syariat agama islam dan perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI adalah yang sesuai dengan syariat.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio pasar dan rasio solvabilitas yakni *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), karena pada rasio pasar *Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator laba yang sering diperhatikan oleh investor yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham, untuk mengetahui berapa keuntungan perlembar saham yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham. EPS sangat berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.¹¹Peneliti memilih rasio solvabilitas *Debt To Equity Ratio* (DER) juga karena ingin mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan). *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menggambarkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dan resiko yang dihadapi oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh

¹¹ Abide luthfi safitri. Jurnal 2. November 2013.hlm 2

terhadap harga saham apabila hutang digunakan secara efektif seperti untuk modal perusahaan, artinya semakin rendah nilai DER maka akan diikuti tingginya harga saham pada perusahaan yang bersangkutan. Harga saham perusahaan umumnya menjadi tolak ukur atau memonitor perusahaan. Dalam hal ini DER mempengaruhi harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Rasio DER dan EPS berdasarkan penjelasan diatas keduanya memiliki hubungan positif terhadap harga saham karena semakin tinggi EPS semakin mahal suatu saham. Rasio diatas menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian pengaruh variable independen dan variable dependen. Selaras dengan *research gab* oleh Syahib Natarsyah (2000) juga menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹² Namun berbeda Rosyadi (Noer Sasongko dan Nila Wulandari, 2006) menunjukkan bahwa variabel DER mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sitohang (Noer Sasongko dan Nila Wulandari, 2006). Menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Njo Anastasia, Yenny Widiastuti Gunawan dan Imelda Wijiyanti (2003) yang menyimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. seperti yang Terjadi pula pada variabel EPS terdapat perbedaan hasil penelitian yaitu menurut Puji Astuti (2002), Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2006) menemukan bahwa EPS berhubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda

¹²Aditya Pratama. Jurnal vol.2 no.1 juni 2014.hlm 23

dengan hasil penelitian Idawati, Sukirno, dan Pujiningsih (dalam Noer Sasongko dan Nila Wulandari) bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham dan penelitian ini dilakukan di BEI (Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Periode 2012-2016**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2012-2016?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2012-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di ISSI periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di ISSI periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di ISSI periode 2012-2016.

1.4. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Bagi para investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang di perjual belikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Pasar Modal

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar yang memperjual belikan berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik

dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta.¹³ Dalam UU NO. 8 Tahun 1995 , pasar modal didefinisikan sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.¹⁴

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya dan terlepas dari hal yang dilarang seperti riba, perjudian, *gharar* yang berlebihan, *tadlis*, dan lain-lain. Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara bapepam dengan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Walaupun secara resmi diluncurkan pada tahun 2003, namun instrumen pasar modal syariah sebenarnya telah hadir di Indonesia pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan peluncuran *Danareksa Syariah* pada 3 juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management (DIM).¹⁵

2.2 Saham Syariah dan Indeks Saham Syariah Indonesia

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal tersebut harus dilakukan pada

¹³ M. Irsan Nasarudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta ; Kencana , 2011), hlm 13

¹⁴ Adrian Sutedi, *pasar modal syariah*, (Jakarta ; Sinar Grafika, 2011), hlm 27

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 257

perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, menjalankan riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun *non* syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di BEI terdapat JII dan ISSI yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan DSN.¹⁶Saham-saham perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) keberadaannya dikelompokkan berdasarkan suatu kriteria tertentu, salah satunya adalah kelompok saham syariah. Saham syariah adalah saham dari perusahaan (emiten) yang dalam operasionalnya sesuai dengan kaidah syariah Islam. Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh:

- a. *Emiten* dan Perusahaan Publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah.
- b. *Emiten* dan Perusahaan Publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Ruang lingkup kegiatan usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip hukum syariah adalah:¹⁷

¹⁶*Ibid.*, hlm. 258

¹⁷Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2001), hlm. 24

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Sejak November 2007, Bapepam LK (sekarang menjadi OJK) telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar saham Syariah yang ada di Indonesia. Keberadaan DES tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh BEI dengan meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI *direview* setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) serta dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari Daftar Efek Syariah (DES).¹⁸

2.3 Harga Saham

Menurut (Brigham dan Houston, 2010:151) Harga saham digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena harga saham merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila investor ingin memiliki suatu

¹⁸<http://www.idx.co.id> (diakses, 6 september 2016)

bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan.¹⁹ Harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan harga yang terjadi di Pasar Bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar.²⁰ Sedangkan Menurut Sartono (2001:70), Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di lantai bursa yang bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di atas saham di bursa.²¹

a. Macam-macam Harga Saham

Harga saham menurut Widiatmojo (2001:45), dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

¹⁹ Brigham & Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Terjemah Ali Akbar Yulianto*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm 151

²⁰ Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta:BPFE, 2008) ,hml. 143

²¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*, (Yogyakarta: BPFE, 2001) hlm 70

1) Harga Nominal

Harga nominal merupakan nilai yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkannya. Harga nominal ini tercantum dalam lembar saham tersebut.

2) Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga sebelum harga tersebut dicatat di bursa efek. Besarnya harga perdana ini tergantung dari persetujuan antara emiten dan penjamin emisi.

3) Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain. Harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa efek.

4) Harga Pembukaan

Harga pembukaan adalah harga yang diminta penjual dari pembeli pada saat jam bursa dibuka.

5) Harga Penutupan

Harga penutupan merupakan harga yang diminta oleh penjual dan pembeli saat akhir hari buka.

6) Harga Tertinggi

Harga saham tidak hanya sekali atau dua kali dalam satu hari, tetapi bisa berkali-kali dan tidak terjadi pada harga saham yang lama. Dari harga-harga yang terjadi tentu ada harga yang paling tinggi pada satu hari bursa tersebut, harga itu disebut harga tertinggi.

7) Harga Terendah

Harga terendah merupakan kebalikan dari harga tertinggi, yaitu harga yang paling rendah pada satu hari bursa.

8) Harga Rata-rata

Harga rata-rata merupakan rata-rata dari harga tertinggi dan terendah. Harga ini bisa dicatat untuk transaksi harian, bulanan, atau tahunan.

b. Jenis-Jenis Harga Saham

Harga saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:²²

1) Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum dalam sertifikat saham dan pencantumannya berdasarkan keputusan dan hasil dari pemikiran perusahaan yang mempunyai saham

2) Nilai Buku

Nilai buku menunjukkan nilai bersih kekayaan perusahaan, artinya nilai buku merupakan hasil perhitungan dari total aktiva perusahaan yang dikurangkan dengan hutang serta saham preferen kemudian dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Nilai buku seringkali lebih tinggi dari pada nilai nominalnya.

3) Nilai Intrinsik

²² Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010) hal. 301.

Nilai intrinsik merupakan nilai yang mengandung unsur kekayaan perusahaan pada saat sekarang dan unsur potensi perusahaan untuk menghimpun laba di masa yang akan datang.

4) Nilai Pasar

Nilai pasar adalah harga saham biasa yang terjadi di pasar. Sel lembar saham biasa merupakan harga yang dibentuk oleh penjualan dan pembelian ketika mereka memperdagangkan saham.

Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Dalam aktivitas di pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan juga sebaliknya. Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang fluktuatif tiap harinya akan membawa pola harga saham yang fluktuatif juga. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun.²³

Berdasarkan fungsinya, nilai suatu saham dibagi atas tiga jenis yaitu *par value* (Nilai Nominal), *Base Price* (Harga Dasar) dan *Market Price* (

²³Christine Dwi Karya Susilawati (2012), jurnal 4

harga pada pasar rill). Market Price merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Harga ini terjadi setelah saham tersebut tercatat di bursa, baik bursa utama ataupun bursa OTC (*Over the counter market*). Harga pasar ini lah yang menyatakan naik – turunya suatu saham dan setiap hari diumumkan di surat-surat kabar atau media-media lainnya²⁴.

2.4 Laporan Keuangan

laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini.²⁵

2.5 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Yaitu dengan menganalisis antara pos-pos yang ada dalam satu laporan. Atau dapat pula dilakukan anatara satu laporan dengan laporan yang lainnya. Hal ini dilakukan agar akan lebih tepat untuk menilai kemajuan atau kinerja manajemen dari periode ke periode selanjutnya.²⁶

2.6 Analisis Rasio Keuangan

²⁴ Panji Anogara Dan Piji Pakirti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta : Rineka Cipta),2001, hlm.59.

²⁵ Kasmir, *pengantar manajemen keuangan* , (Jakarta ; Fajar Interpretama Mandiri) ,2010, hlm 66

²⁶ Ibid, hlm 91

Untuk melakukan analisis perusahaan, disamping melakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan. Disamping itu, analisis rasio keuangan juga dapat dipergunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan.²⁷ Rasio keuangan dikelompokkan ke dalam lima kelompok, yaitu: rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan pasar.²⁸

2.6.1 Debt To Equity Ratio (DER)

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage ratio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio solvabilitas atau rasio *leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio utang dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik hutang jangka pendek maupun utang jangka panjang)”. Pembiayaan dengan utang, memiliki 3 implikasi penting:

- (1) memperoleh dana melalui utang membuat pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dengan investasi yang terbatas.

²⁷Agus Sartono R, *Ringkasan Teori manajemen Keuangan: Soal dan Penyelesaiannya*, (BFEE-Yogyakarta, 2000), hlm. 72

²⁸Eugne Brigham dan Joel Houston F, *Fundamentals of financial management*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto, (Jakarta: Salemba empat, 2012), hlm. 102

- (2) kreditur melihat ekuitas, atau dana yang disetor pemilik, untuk memberikan *margin* pengaman, sehingga jika pemegang saham hanya memberikan sebagian kecil dari total pembiayaan, maka risiko perusahaan sebagian besar ada pada kreditur.
- (3) jika perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibanding pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik akan menjadi lebih besar. Akan tetapi, jika pengembalian yang diperoleh atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibandingkan dengan bunga, maka pengembalian atas modal pemilik semakin kecil.²⁹ Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2000:154), antara lain:
- a) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
 - b) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
 - c) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
 - d) Untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan dibiayai oleh modal sendiri.
 - e) Untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

²⁹Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta;BPPE UGM), 2001, Hlm 32

Pendekatan teori struktur modal yang mempertimbangkan posisi *leverage* adalah teori Modigliani dan Miller yang dikenal dengan proporsi II, dimana dikatakan bahwa laba yang diharapkan oleh pemegang saham akan meningkat dengan adanya penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan. Rasio *leverage* mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi. Dengan demikian solvabilitas berarti kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek.³⁰ *Debt To Equity Ratio* (DER) secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.6.2 *Earning Per Share* (EPS)

Rasio Pasar (*Market Ratio*) atau rasio pasar untuk mengukur nilai saham. Dalam penelitian ini rasio pasar yang berkaitan dengan tingkat pengembalian investasi antara lain *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV). Rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS).

Earning per share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham

³⁰ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta;PT Gramedia Pustaka),2005, Hlm 13

dari setiap lembar saham yang dimiliki.³¹ *Earning Per Share* (EPS) secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham}}$$

2.7 PENELITIAN TERDAHULU

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Dwiatma Patriawan (2011) dengan judul penelitian “Analisis pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap harga saham pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008 memiliki hasil bahwa *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham, *Return on Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham. Dari penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Earning per Share*. Faktor-faktor lain seperti *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* ternyata tidak berpengaruh terhadap harga saham.³²

Selanjutnya oleh Akhmad Firdaus (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap harga saham syariah pada industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek syariah tahun 2008-2010” memiliki hasil bahwa *Current Ratio* (CR), *Inventory Turnover* (ITO), *Account Receivables*

³¹Irham Fahmi, *manajemen investasi* (Jakarta;penerbit salemba empat,2012), hlm 97.

³²Dwiatma Patriawan “Analisis pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap harga saham pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008”, (Surabaya ; fakultas ekonomi universitas diponegoro,2011). (tidak diterbitkan)

Turnover (ARTO), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap harga saham syariah. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda EPS dan ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah, sedangkan CR, ITO, ARTO tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,601 atau 60,1%, hal ini berarti 60,1% harga saham syariah dipengaruhi oleh variabel CR, ITO, ARTO, ROE, EPS sedangkan sisanya 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.³³

Selanjutnya oleh Devy Arsetyawati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh DER, ROI, EPS, DPR, NPM, Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan *Go Public* Yang Pernah Masuk Dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2008-2012)” bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER, ROI, EPS, DPR, NPM dan volume perdagangan secara simultan mempengaruhi harga saham. Secara parsial DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, ROI berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, DPR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh positif

³³Akhmad Firdaus “Pengaruh Rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap harga saham syariah pada industri barang dan konsumsi yang terdaftar didaftar efek syariah tahun 2008-2010”, (Yogyakarta ; fakultas syariah dan hukum univesitas sunan kalijaga, 2013),(tidak diterbitkan)

tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, volume perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.³⁴

Menurut Ajeng Dewi Kurnianto (2013) Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, dan CR Terhadap Harga Saham Dengan Per Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Saham Indeks Lq45 Periode 2009-2011 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia) “ memiliki hasil bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Selain itu dengan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa *Price Earnings Ratio* (PER) bukan merupakan variabel moderating yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) dengan harga saham.³⁵

Selanjutnya oleh Lalu Anton Amrullah (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio* dan resiko sistematis terhadap Return saham (studi empiri pada perusahaan-perusahaan yang masuk di JII tahun 2004-2009)” memiliki hasil bahwa berdasarkan hasil

³⁴Devy Arsetiyawati “Analisis Pengaruh Der, Roi, Eps, Dpr, Npm, Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan *Go Public* Yang Pernah Masuk Dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2008-2012)”, (Semarang ; fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro,2013), (tidak diterbitkan)

³⁵ Ajeng Dewi Kurnianto ““Analisis Pengaruh Eps, Roe, Der, Dan Cr Terhadap Harga Saham Dengan Per Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Saham Indeks Lq45 Periode 2009-2011 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia) “. (Semarang ; fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro,2013), (tidak diterbitkan)

pengujian statistic dari table Anova untuk mengetahui kelayakan uji model penelitian (uji f) dengan melihat pengaruh variable independen terhadap dependen menunjukkan *Current ratio*, *Debt to equity ratio* dan resiko sistematis (Beta) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap return saham. Gabungan variable independen penelitian ini dapat menjelaskan variabilitas perubahan laba dengan R² sebesar 19,7%. Sedangkan secara parsial (uji T) hanya resiko sistematis yang tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan variable CR dan DER berpengaruh positif dan signifikan.³⁶

Menurut Ika Ernawati Prasetyaningsih (2012) “Analisis pengaruh Profitabilitas Terhadap perubahan harga saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2006-2010 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) memiliki hasil Penelitian yang menyimpulkan bahwa : (1) Motivasi kerja dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan; (2) EPS berpengaruh secara signifikan (berhasil menolak H₀) terhadap perubahan harga saham, (3) ROA tidak berpengaruh secara signifikan (menerima H₀) terhadap perubahan harga saham, (4) NPM berpengaruh secara signifikan (berhasil menolak H₀) terhadap perubahan harga saham, (5) ROE tidak berpengaruh secara signifikan (menerima H₀) terhadap perubahan harga saham.³⁷

³⁶ Lalu Anton Amrullah “Pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio* dan resiko sistematis terhadap Return saham (studi empiri pada perusahaan-perusahaan yang masuk di JII tahun 2004-2009)”, (Yogyakarta; fakultas syariah universitas sunan kalijaga, 2009), (tidak diterbitkan)

³⁷ Ika Ernawati Prasetyaningsih “Analisis pengaruh Profitabilitas Terhadap perubahan harga saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2006-2010 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, (Surakarta; Ekonomi manajemen universitas muhamadiyah Surakarta, 2012), (tidak diterbitkan).

Selanjutnya Nur Fita Sari (2012) dalam penelitiannya berjudul “ Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT terhadap *Return* saham (Studi Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2009 – 2011 Dan Investor Yang Terdaftar Pada Perusahaan Sekuritas Di Wilayah Semarang Periode 2012) memiliki hasil bahwa Hasil uji t pada data sekunder menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham, CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return* Saham, dan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* Saham; ketiga variabel tersebut memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil perhitungan, hanya variabel TAT memiliki arah yang sama dengan hipotesis yang diajukan yaitu berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil uji t pada data primer juga menunjukkan hanya variabel TAT yang memiliki arah yang sama dengan hipotesis yang diajukan. Hasil uji F pada kedua data menunjukkan bahwa empat variabel secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham. Kemampuan prediksi dari keempat variabel data sekunder terhadap *Return* Saham dalam penelitian ini sebesar 7,5% sedangkan sisanya 92,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Sedangkan pada data primer kemampuan prediksi keempat variabel terhadap *Return* Saham dalam penelitian ini sebesar 32,8% sedangkan sisanya 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian³⁸.

³⁸ Nur FitaSari “Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT terhadap *Return* saham(Studi Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2009 – 2011 Dan Investor Yang Terdaftar Pada Perusahaan Sekuritas Di Wilayah Semarang Periode 2012), (Semarang ;fakultas ekonomika dan bisnis; universitas diponegoro,2012), (tidak diterbitkan)

Hantono (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* Terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013” dan memiliki hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variable-variabel independen, *current ratio* dan *debt to equity ratio* dengan uji F, secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on equity*. Hasil secara parsial dengan uji T, variable *current ratio* dan *Debt to Equity ratio* berpengaruh terhadap Return on Equity³⁹.

Neneng Puji Astuti (2013) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh *Earning per share* (EPS), *Price earning ratio* (PER) dan *Debt to equity ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia (BEI)” Hasil penelitian ini bahwa EPS, PER, dan DER secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham dimana nilai F hitung (0.302) < F tabel (4.35), sedangkan secara parsial semua variabel independen tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap Return saham yang mana nilai EPS t hitung (-0.106) < t tabel (2.262), nilai PER t hitung (0.018) < t tabel (2.262) dan nilai DER t hitung (0.901) < t tabel (2.262). Hasil dari Koefisien Determinasi nilai Adjusted R Square -0.265 dan Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0.115. hal ini menggambarkan bahwa

³⁹Hantono ”Pengaruh *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* Terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013”. (Medan;Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia,2013), (tidak diterbitkan)

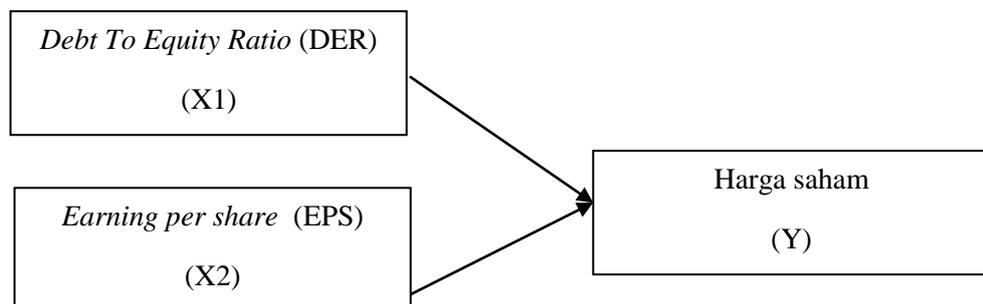
Return saham mampu dipengaruhi oleh *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan *debt to equity ratio* (DER) sebesar 11.5%.⁴⁰

Selanjutnya Mursidah Fadillah (2011) dengan judul “Analisis Pengaruh EPS, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EPS dan ROE yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.⁴¹

2.8 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



Sumber: Hasil Pengembangan Penelitian

⁴⁰Nining Puji Astuti “Pengaruh *Earning per share* (EPS), *Price earning ratio* (PER) dan *Debt to equity ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.(Pekanbaru ; Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2013), (Tidak Diterbitkan)

⁴¹Mursidah Fadillah (2011) dengan judul “Analisis Pengaruh EPS, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk”. (Semarang ; fakultas ekonomika dan bisnis; universitas diponegoro,2011), (tidak diterbitkan)

2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1 Hubungan *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dan total ekuitasnya. DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan.⁴² Sedangkan menurut (Husnan, 2006:70) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dengan modal yang dimiliki. DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pihak luar yang mendanai kegiatan usahanya sehingga beban perusahaan juga meningkat.⁴³ *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menggambarkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dan resiko yang dihadapi oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham apabila hutang digunakan secara efektif seperti untuk modal perusahaan, artinya semakin rendah nilai DER maka akan diikuti tingginya harga saham pada perusahaan yang bersangkutan. Harga saham perusahaan umumnya menjadi tolak ukur atau

⁴² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja grafindo persada, 2008). Hlm 158

⁴³ Husnan, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, Edisi Kelima, 2006), hlm 70

memonitor perusahaan. Dalam penelitian ini DER mempengaruhi harga saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena tingkat DER tidak mempengaruhi secara langsung sehingga tidak langsung akan meningkatkan harga saham.⁴⁴

Hal ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER bukan sebagai penghambat atau pemicu minat dari investor untuk membeli saham dan tidak akan mempengaruhi perubahan harga saham. investor tidak terlalu mementingkan DER dalam menentukan apakah membeli atau menjual saham, karena setiap perusahaan pasti mempunyai hutang dan hutang pada taraf tertentu juga nantinya akan meningkatkan kinerja produksi suatu perusahaan. Investor dalam hal ini lebih memperhatikan jenis saham dari perusahaan tersebut, kondisi ini menyebabkan kemungkinan berkembangnya perusahaan dimasa yang akan datang yang berujung pada meningkatnya harga saham.

H₁= DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham

Teori di atas selaras dengan Penelitian Devy Arsetyawati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh DER, ROI, EPS, DPR, NPM, Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan *Go Public* Yang Pernah Masuk Dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2008-2012)” bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER, ROI, EPS, DPR, NPM dan

⁴⁴Relna Damayanti. Jurnal Media Wahana Ekonomika vol 13, No 1, April 2016 hlm. 32

volume perdagangan secara simultan mempengaruhi harga saham. Secara parsial DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

1. H_0 = DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

H_1 = DER berpengaruh terhadap Harga Saham

2.9.2 Hubungan Earning per share (EPS) terhadap harga saham

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. EPS mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS menunjukkan semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.⁴⁵ Sedangkan menurut (Irham Fahmi 2012:97) *Earning per share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Hal ini menandakan bila EPS meningkat maka harga saham juga akan meningkat.⁴⁶

H_2 = EPS Berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga Saham.

Teori di atas selaras dengan Penelitian Dwiatma patriawan (2011) dengan judul penelitian “Analisis pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap harga saham pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.

2. H_0 = EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

⁴⁵Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 64-65

⁴⁶Irham Fahmi, *manajemen investasi* ,(Jakarta;penerbit salemba empat,2012), hlm 97.

H₂= EPS berpengaruh terhadap Harga Saham

2.9.3. Hubungan Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) akan berpengaruh terhadap harga saham apabila hutang digunakan secara efektif seperti untuk modal perusahaan, artinya semakin rendah nilai DER maka akan diikuti tingginya harga saham pada perusahaan yang bersangkutan. Harga saham perusahaan umumnya menjadi tolak ukur atau memonitor perusahaan. Dalam penelitian ini DER mempengaruhi harga saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena tingkat DER tidak mempengaruhi secara langsung sehingga tidak langsung akan meningkatkan harga saham.

47

Sedangkan EPS berpengaruh terhadap harga saham, artinya bahwa semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.⁴⁸

H₃= DER dan EPS Berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga Saham.

Teori di atas selaras dengan Penelitian Abied Luthfi Safitri (2013) dengan judul penelitian “ Pengaruh EPS, PER, ROA, DER, dan MVA terhadap harga saham dalam kelompok JII”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara

⁴⁷Relna Damayanti. Jurnal Media Wahana Ekonomika vol 13, No 1, April 2016 hlm. 32

⁴⁸Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan valuasi Saham*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013) hlm. 64-65

simultan EPS, PER, DER, dan MVA berpengaruh terhadap harga saham dalam kelompok JII tahun 2008-2011.⁴⁹

3.H₀ = DER dan EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

H₃ = DER dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham

BAB III

⁴⁹ Abied Luthfi Safitri junal Vol.2, 2013.

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan suatu pembatasan masalah dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Batasan-batasan tersebut adalah :

1. Harga saham dari laporan keuangan triwulan yang di terbitkan oleh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closed price* pada periode 2012-2016.
2. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan laporan keuangan triwulan yang di terbitkan oleh perusahaan yang menjadi objek penelitian selama periode 2012-2016.
3. Penilaian yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap harga saham melalui rasio pasar yang diukur dengan rasio *Earning Per Share* (EPS) dan rasio solvabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER).

3.2 Jenis dan Sumber data

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berdasarkan yang berlandaskan pada filsafat positivism (konkrit, teramati, terukur dll).⁵⁰ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh lewat

⁵⁰Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung ; Alfabeta 2015), hlm 14

pihak lain tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.⁵¹ Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan dan harga saham periode 2012-2016 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebanyak 11 perusahaan.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk
9	STTP	Siantar Top Tbk
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan

⁵¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta; pustaka pelajar, 2014), hlm 91

⁵² Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung ; Alfabeta 2015), hlm 117

pertimbangan tertentu.⁵³ Menurut Usman dan Akbar⁵⁴, metode ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel, sedangkan yang tidak masuk dalam karakteristik yang ditentukan akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel.

Adapun Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. Perusahaan tersebut secara konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2016.
3. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan triwulandi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2016.

Tabel 3.2

Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan sektor makanan dan minuman di ISSI 2012-2016	11

⁵³ Ibid , hlm 124

⁵⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.Hlm 45

perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak menyampaikan laporan keuangan pada ISSI 2012-2016	3
Jumlah sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang sesuai dengan kriteria penelitian	8

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, (2016)

Jumlah populasi pada industri makanan dan minuman yang memenuhi kriteria untuk di jadikan sampel adalah sebanyak 8 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2016. Dikarenakan jumlah sampel yang sangat sedikit yaitu 8 perusahaan maka untuk kepentingan analisis menggunakan pooling data (*pooled*) dengan menambah jumlah pengamatan, yaitu dengan mengalikan jumlah sampel dengan periode pengamatan (5tahun) sehingga jumlah pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 40 pengamatan.

Berdasarkan kriteria sampel diatas sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk

Sumber : www.idx.co.id, (2016)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, kepustakaan yang berupa buku, jurnal dan website. Dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2016 melalui website www.idx.co.id pada periode 2012-2016.

3.5 Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen merupakan Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁵ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.
2. Variabel Independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁶

Variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel DER dan EPS.

3.6 Defenisi Operasional

1. Harga saham yang digunakan ialah harga saham penutup (*closed price*).
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri.⁵⁷

⁵⁵Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung ; Alfabeta 2015) , hlm 61

⁵⁶Ibid

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap saham yang dimiliki.⁵⁸

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah Saham}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan menggunakan alat bantu SPSS *windows versi 16*.

3.7.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengembangkan atau menggambarkan profil data penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel pada setiap hipotesis. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah Harga Saham, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS).

3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik

⁵⁷Zuwina mirazi, jurnal vol 1 no 1

⁵⁸Irham Fahmi, *Manajemen Investasi*, (Jakarta ; Salemba Empat, 2012), hlm. 97

Mengingat metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji Multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.7.2.1 Uji Normalitas

uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisis grafik. salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis digonalnya. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.⁵⁹

3.7.2.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada saat pengamatan dengan pengamatan lain pada

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro) Hlm.147

model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁶⁰

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel independen saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen Ghozali (2006).⁶¹

Jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinearitasnya sempurna (*perfect multicollinearity*), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu :

- Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

⁶⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010) Hlm. 87

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 42

- Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini untuk variabel independennya adalah harga saham dan variabel dependennya adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, yaitu jika X_1 dan $X_2 = 0$

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1 dan X_2

X_1 = Variabel independen (*Debt To Equity Ratio*)

X_2 = Variabel independen (*Earning er Share*)

e = error

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.⁶²

3.7.4.1 Uji F (Simultan)

Uji simultan (Uji Statistik f) pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yaitu harga saham yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu DER dan EPS. Hipotesis nol (H_0) yang diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol.⁶³

3.7.4.2 Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas atau terikat secara terpisah atau parsial serta penerimaan atau penolakan hipotesa. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} (nilai hitung tabel kritis) dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.⁶⁴

⁶²Ibid., Hlm 9

⁶³ Ibid, hlm 67

⁶⁴ Ibid, hlm 68

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$, maka H_0 diterima artinya variabel hitung tabel independen (DER dan EPS) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hargasaham).
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a hitung tabel artinya variabel independen (DER dan EPS) berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham).

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol R^2 menunjuk kan hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen (DER dan EPS) dan variabel dependen (harga saham) dari hasil perhitungan tertentu.⁶⁵

⁶⁵Ibid.Hlm 66

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Pasar modal syariah adalah sebagai pasar modal yang mekanisme kegiatannya dipandang sesuai dengan syariah. Pasar modal syariah *listing*-nya dilakukan di *Jakarta Islamic Index* (JII) beserta *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI). Pasar modal Islam ini secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara OJK dengan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Yang mana dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, pasal 2 ayat 1 dan 2, dinyatakan bahwa:⁶⁶

1. Pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten. Jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.
2. Suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah apabila memperoleh pernyataan kesesuaian syariah.

⁶⁶<http://www.ojk.go.id> (diakses, 6 Januari 2017)

4.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel DER, EPS serta Harga Saham. Hasil olah data deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Harga Saham, Debt To Equity Ratio (DER)
dan Earning Per Share (EPS)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	152	.03	.91	17.60	13.801
EPS	152	.02	1.08	83.75	25.168
Harga_Saham	152	.01	1.14	81.22	24.255
Valid N (listwise)	152				

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

4.2.1. Harga Saham

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa selama periode 2012-2016 Harga Saham memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.01, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 1.14. Nilai rata-rata selama periode 2012-2016 adalah sebesar 81.22 dengan standar deviasi (*std deviation*) sebesar 24.255 yang mengindikasikan bahwa variabel Harga Saham mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada

nilai rata-rata, sehingga simpangan data pada variabel Harga Saham dapat dikatakan baik.

4.2.2. Debt To Equity Ratio (DER)

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Harga Saham, Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	152	.03	.91	17.60	13.801
EPS	152	.02	1.08	83.75	25.168
Harga_Saham	152	.01	1.14	81.22	24.255
Valid N (listwise)	152				

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa selama periode 2012-2016 DER memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.03, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0.91. Nilai rata-rata selama periode 2012-2016 adalah sebesar 17.60 dengan standar deviasi (*std deviation*) sebesar 13.801 yang mengindikasikan bahwa variabel DER mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata, sehingga simpangan data pada variabel DER dapat dikatakan baik.

4.2.3. Earning Per Share (EPS)

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif Harga Saham, Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	152	.03	.91	17.60	13.801
EPS	152	.02	1.08	83.75	25.168
Harga_Saham	152	.01	1.14	81.22	24.255
Valid N (listwise)	152				

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada sektor manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2012-2016 dalam penelitian ini sebanyak 152 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum 0,02 nilai maksimum 1.08. Rata-rata dari *Earning Per Share* (EPS) adalah 83.75 dan standar deviasi 25.168. Nilai rata-rata EPS yang positif menunjukkan rata-rata perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012-2016 mendapatkan laba.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar

asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

4.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data residual dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S).

1. Uji Statistik *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S)

Selain dengan melihat grafik, asumsi normalitas juga dapat menggunakan uji statistik yaitu dengan uji Komlogorov-Smirnov. Dalam pengujian ini, data dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil dari $(sig) > 0,05$. Hasil uji K-S dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Normalitas *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.64863863
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		1.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Pada tabel terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.175 dan di atas nilai signifikan (0.05) dengan kata lain dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Melalui hasil uji normalitas yang dilakukan, maka dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

4.3.2 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW).

Tabel 4. 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 ^a	.873	.871	8.706	.913

a. Predictors: (Constant), EPS, DER

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Dengan nilai table signifikansi 5% jumlah sampel 152 (n) dan jumlah variabel independent $2(k=2)$, dan hasil nilai DW sebesar 0.913 dengan demikian nilai DW berada pada $0.913 < 1.7062 < 1.7602$ sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Berdasarkan aturan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.830	2.551		1.109	.269		
DER	.421	.052	.239	8.154	.000	.990	1.010
EPS	.848	.028	.880	29.958	.000	.990	1.010

a. Dependent Variable:
Harga_Saham

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai *Tolerance* untuk variabel DER sebesar $0.990 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.010 < 10$, sehingga variabel DER dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Nilai *Tolerance* untuk variabel EPS sebesar $0.990 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.010 < 10$, sehingga variabel EPS dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini merupakan hasil pengolahan

data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.830	2.551		1.109	.269
	DER	.421	.052	.239	8.154	.000
	EPS	.848	.028	.880	29.958	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Memperhatikan hasil perhitungan (Tabel 4.7) diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi = 2.830 dan koefisien regresi (bi) dari setiap variabel-variabel independen diperoleh masing-masing untuk b1 = 0.421 dan b2 = 0.848. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2.830 + 0.421 X_1 + 0.848 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah; 2.830 ini dapat diartikan jika DER dan EPS nilainya 0, maka harga saham nilainya 2.830 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel DER (b₁), yaitu 0.421; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1%, maka akan

menurunkan harga saham sebesar 0.421 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel EPS (b_2) bernilai positif, yaitu 0.848; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan EPS sebesar 1% maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0.848 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Berdasarkan rumusan model regresi yang terbentuk seperti di atas, dilakukan uji hipotesis untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Uji hipotesis ini meliputi uji F (Simultan), uji t (Parsial) dan koefisien determinasi (R^2).

4.5. Uji Hipotesis

4.5.1 Uji F (Simultan)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen. Berikut ini merupakan hasil dari Uji-F yang dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji F (F-Test) Simultan

ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77536.113	2	38768.056	511.432	.000 ^a

Residual	11294.641	149	75.803		
Total	88830.754	151			

a. Predictors: (Constant), EPS, DER

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $511.432 > F_{tabel}$ sebesar 2.27 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ (yang ditetapkan), maka dapat diartikan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel DER dan EPS terhadap variabel Harga Saham.

4.5.2 Uji t (Parsial)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Berikut ini merupakan hasil dari Uji-t yang dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji T (T-Test) Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2.830	2.551		1.109	.269
	DER	.421	.052	.239	8.154	.000
	EPS	.848	.028	.880	29.958	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Data diolah SPSS 16, 2017

Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$ atau $(152-2) = 150$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.97591. Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Variabel DER terhadap Harga Saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 8.154$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel} (8.154 < 1.97591)$ dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara DER terhadap Harga Saham.

b. Variabel EPS terhadap Harga Saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 29.958$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel} (29.958 > 1.9759)$ dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara EPS terhadap Harga Saham.

4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar peranan variabel independen untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.873	.871	8.706

a. Predictors: (Constant), EPS, DER

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Pengolahan oleh SPSS 16, 2017

Dari tabel 4.10 di atas hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,934 atau 9.34 % yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang positif, artinya apabila DER dan EPS secara bersama-sama mengalami peningkatan, maka harga saham juga akan meningkat. Pengaruh kedua variabel bebas atau independen terhadap variabel harga saham yang dinyatakan dengan nilai *Adjusted R²*, yaitu 0.871 % atau 87.1 %. Hal ini berarti 87.1 % variasi harga saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel bebas atau independen yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 87.1\% = 12.9\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model yang merupakan kontribusi variabel bebas lain di luar kedua variabel independen seperti variabel dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan lainnya. Hal ini menunjukkan DER dan EPS semakin kuat pengaruhnya dalam menjelaskan variabel terikat Harga Saham.

4.6 Pembahasan

4.6.1. Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 8.154$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($8.154 < 1.97591$) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara DER terhadap Harga Saham.

Debt to Equity Ratio (DER) dapat menggambarkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dan resiko yang dihadapi oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham apabila hutang digunakan secara efektif seperti untuk modal perusahaan, artinya semakin rendah nilai DER maka akan diikuti tingginya harga saham pada perusahaan yang bersangkutan. Harga saham perusahaan umumnya menjadi tolak ukur atau memonitor perusahaan. Dalam penelitian ini DER mempengaruhi harga saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena tingkat DER tidak mempengaruhi secara langsung sehingga tidak langsung akan meningkatkan harga saham.

⁶⁷ *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dengan modal yang dimiliki DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pihak luar yang mendanai kegiatan usahanya sehingga beban perusahaan juga meningkat.⁶⁸

Hal ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER bukan sebagai penghambat

⁶⁷Relna Damayanti. Jurnal Media Wahana Ekonomika vol 13, No 1, April 2016 hlm. 32

⁶⁸Husnan, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, Edisi Kelima, 2006), hlm 70

atau pemicu minat dari investor untuk membeli saham dan tidak akan mempengaruhi perubahan harga saham. investor tidak terlalu mementingkan DER dalam menentukan apakah membeli atau menjual saham, karena setiap perusahaan pasti mempunyai hutang dan hutang pada taraf tertentu juga nantinya akan meningkatkan kinerja produksi suatu perusahaan. Investor dalam hal ini lebih memperhatikan jenis saham dari perusahaan tersebut, kondisi ini menyebabkan kemungkinan berkembangnya perusahaan dimasa yang akan datang yang berujung pada meningkatnya harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Syahib Natarsyah (2000) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun berbeda dengan penelitian Rosyadi (Noer Sasongko dan Nila Wulandari,2006) menunjukkan bahwa DER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. dan mendukung hasil penelitian oleh Njo Anastasia, Yenny widiastuti Gunawan dan Imelda Wijiyanti (2003) yang menyimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁶⁹

4.6.2. Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 29.958$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($29.958 > 1.9759$) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya

⁶⁹Aditya Pratama, Jurnal vol.2 no. 1 juni 2014.hlm 23

secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara EPS terhadap Harga Saham.

EPS berpengaruh terhadap harga saham, artinya bahwa semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Hasil penelitian yang berpengaruh antara variabel *Earning per Share* (EPS) dan harga saham juga dapat disebabkan karena pada rasio EPS merupakan indikator laba yang sering diperhatikan oleh investor yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham, untuk mengetahui berapa keuntungan perlembar saham yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham.⁷⁰ Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Puji Astuti (2002), Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2006) menemukan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Idawati, Sukirno, dan Pujiningsih (2006) bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.⁷¹

4.6.3. Pengaruh DER dan EPS Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel harga saham yang dinyatakan dengan nilai Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $511.432 > F_{tabel}$ sebesar 2.27

⁷⁰Abide Luthfi Safitri. Jurnal 2. November 2013. Hlm 2

⁷¹Aditya Pratama, Jurnal vol.2 no. 1 juni 2014.hlm 23

sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ (yang ditetapkan), maka dapat diartikan bahwa secara simultan(bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel DER dan EPS terhadap variabel Harga Saham.

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham, artinya semakin rendah nilai DER maka akan diikuti tingginya harga saham pada perusahaan yang bersangkutan. Harga saham perusahaan umumnya menjadi tolak ukur atau memonitor perusahaan. Dalam penelitian ini DER mempengaruhi harga saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena tingkat DER tidak mempengaruhi secara langsung sehingga tidak langsung akan meningkatkan harga saham.⁷² Sedangkan EPS berpengaruh terhadap harga saham, artinya bahwa semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.⁷³

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Akhmad Firdaus (2013), Devy Arsetiyawati (2013) bahwasanya DER dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga Saham.⁷⁴

⁷²Relna Damayanti. Jurnal Media Wahana Ekonomika vol 13, No 1, April 2016 hlm. 32

⁷³Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan valuasi Saham*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013) hlm. 64-65

⁷⁴Christine Dwi Karya Susilawati (2012) , Jurnal 4

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji T) dapat disimpulkan bahwa:

- a) Variabel DER terhadap Harga Saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 8.154$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($8.154 < 1.97591$) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial berpengaruh positif signifikan antara DER terhadap Harga Saham.

- b) Variabel EPS terhadap Harga Saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 29.958$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($29.958 > 1.9759$) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara EPS terhadap Harga Saham.

2. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $511.432 >$

F_{tabel} sebesar 2.27 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ (yang ditetapkan), maka dapat diartikan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel DER dan EPS terhadap variabel Harga Saham.

3. Hasil pengujian uji koefisien determinasi besarnya nilai *Adjusted R2*, yaitu 0.871 % atau 87.1 %. Hal ini berarti 87.1 % variasi harga saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel bebas atau independen yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 87.1\% = 12.9\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model yang merupakan kontribusi variabel bebas lain di luar kedua variabel independen seperti variabel dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan lainnya. Hal ini menunjukkan DER dan EPS semakin kuat pengaruhnya dalam menjelaskan variabel terikat Harga Saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI periode tahun 2012-2016 sebanyak 11 perusahaan, tetapi yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap tahun 2010-2016 hanya ada 8 perusahaan. Dan untuk rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 rasio. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah objek penelitiannya dan menambahkan rasio-rasio keuangan lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti berikan :

1. Hendaknya peneliti selanjutnya mengambil sampel lebih banyak karena penelitian ini belum bisa mewakili keseluruhan populasi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.
2. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya dan sebaiknya memperpanjang periode penelitian.
3. Bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang terdaftar di ISSI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saifuddin *Metode Penelitian*, Yogyakarta; pustaka pelajar, 2014
- Anton Amrullah, Lalu “Pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio* dan resiko sistematis terhadap Return saham (studi empiri pada perusahaan-perusahaan yang masuk di JII tahun 2004-2009)”, (Yogyakarta; fakultas syariah universitas sunan kalijaga, 2009), (tidak diterbitkan)
- Arsetiyawati, Devy “Analisis Pengaruh Der, Roi, Eps, Dpr, Npm, Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan *Go Public* Yang Pernah Masuk Dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2008-2012)”, (Semarang ; fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro, 2013), (tidak diterbitkan)
- Brigham, Eugne. F dan Houston, Joel. F, *Fundamentals of financial managemen*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba empat, 2012
- Dewi, Ajeng Kurnianto “Analisis Pengaruh Eps, Roe, Der, Dan Cr Terhadap Harga Saham Dengan Per Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Saham Indeks Lq45 Periode 2009-2011 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia) “. ((Semarang ; fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro, 2013), (tidak diterbitkan)
- Fahmi, Irham. *Manajemen Investasi* , Jakarta ; Salemba Empat, 2012
- Firdaus, Akhmad. “Pengaruh Rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap harga saham syariah pada industri barang dan konsumsi yang terdaftar didaftar efek syariah tahun 2008-2010”, (Yogyakarta ; fakultas syariah dan hukum univesitas sunan kalijaga, 2013), (tidak diterbitkan)
- Fita Sari, Nur “Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT terhadap *Return* saham (Studi Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2009 – 2011 Dan Investor Yang Terdaftar Pada Perusahaan Sekuritas Di Wilayah Semarang Periode 2012), (Semarang ; fakultas ekonomika dan bisnis; universitas diponegoro, 2012), (tidak diterbitkan)
- Fadillah, Mursidah. (2011) dengan judul “Analisis Pengaruh EPS, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk”. (Semarang ; fakultas ekonomika dan bisnis; universitas diponegoro, 2011), (tidak diterbitkan)
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Husnan, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YPKN, Edisi Kelima, 2006

Hantono "Pengaruh Current ratio dan Debt to equity ratio Terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013". (Medan ; Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia, 2013), (tidak diterbitkan)

Houston, & Brigham. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Terjemah Ali Akbar Yulianto*, Jakarta: Salemba Empat, 2010

Hadi, Sutrisno .2000. *Seri Program Statistik-Versi 2000*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Hidayat, Taufik. *Buku Pintar Investasi Syariah*, Jakarta: Media Kita, 2011

<http://www.idx.co.id>

<http://www.ojk.go.id>

<http://www.seputarforex.com>

Ika Hanani, Anisa . "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2005-2007" Skripsi, (Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 41 (Tidak diterbitkan)

Jogiyanto. *Teori portofolio dan analisis investasi*, Yogyakarta : BPF, 2014

Karya Susilawati, Dwi. Christine , jurnal 42012,

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta ; PT. RajaGrafindo Persada, 2012

Kasmir, *pengantar manajemen keuangan* , Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2010

luthfi safitri, Abide. Jurnal 2. November 2013

Mustafa Edwin Nasution, & Nurul Huda . *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada, 2001

Muhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

Nasarudin, M. Irsan. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Jakarta ; Kencana , 2011

Priyatno, Duwi *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2010

Patriawan, Dwiatma “Analisis pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap harga saham pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008”, (Surabaya ; fakultas ekonomi universitas diponegoro,2011). (tidak diterbitkan)

Pratama, Aditya. Jurnal vol.2 no.1 juni 2014

Prasetyaningsih , Ika Ernawati. “Analisis pengaruh Profitabilitas Terhadap perubahan harga saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2006-2010 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, (Surakarta; Ekonomi manajemen universitas muhamadiyah Surakarta, 2012), (tidak diterbitkan).

Puji Astuti , Nining. “Pengaruh *Earning per share* (EPS), *Price earning ratio* (PER) dan *Debt to equity ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia(BEI)”.(Pekanbaru ;Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2013), (Tidak Diterbitkan)

Piji Pakirti dan Panji Anogara *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001

Q. S. An Nisaa' (29): Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*”.

Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta;BPPE UGM, 2001

Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung ; Alfabeta 2015

Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPFE, 2001

Sartono, Agus R. *Ringkasan Teori manajemen Keuangan, Soal dan Penyelesaiannya*, Yogyakarta :BFEE, 2000.

Sutedi, Adrian. *pasar modal syariah*, Jakarta : Sinar Grafika, 2011

Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2005

Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2010

Usman, Husaini. dan Setiady Akbar, Purnomo. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.

www.bps.go.id

Yulianto, Akbar ,Jakarta: Salemba empat, 2012

Zuwina mirazi, jurnal vol 1no 1

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran
HASIL PENGOLAHAN DATA

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	152	.03	.91	17.60	13.801
EPS	152	.02	1.08	83.75	25.168
Harga_Saham	152	.01	1.14	81.22	24.255
Valid N (listwise)	152				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.64863863
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		1.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175

a. Test distribution is Normal.

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.830	2.551		1.109	.269		
	DER	.421	.052	.239	8.154	.000	.990	1.010
	EPS	.848	.028	.880	29.958	.000	.990	1.010

a. Dependent Variable: Harga_Saham

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 ^a	.873	.871	8.706	.913

a. Predictors: (Constant), EPS, DER

b. Dependent Variable: Harga_Saham

5. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.830	2.551		1.109	.269
	DER	.421	.052	.239	8.154	.000
	EPS	.848	.028	.880	29.958	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

6. Uji F (F-Test) Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77536.113	2	38768.056	511.432	.000 ^a
	Residual	11294.641	149	75.803		
	Total	88830.754	151			

a. Predictors: (Constant), EPS, DER

b. Dependent Variable: Harga_Saham

7. Uji T (T-Test) Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.830	2.551		1.109	.269
	DER	.421	.052	.239	8.154	.000
	EPS	.848	.028	.880	29.958	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.873	.871	8.706

a. Predictors: (Constant), EPS, DER

b. Dependent Variable: Harga_Saham



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri NO. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354668 website: www.raden.fatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Siti Roviatus
NIM : 13190264
Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS)
Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman
yang terdaftar di ISSI Periode 2012-2015
Pembimbing I : Rika Ildiyah, SE, M. Si

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
1.	25/10 2016	① Fenomena ke jels ②. Rumor mase/latr & pertjca .	R.
2.	1/11 2016	* Latr beluy mase oh jels * teri tjs haya sba ?	R.
3.	8/11 2016	bab 1 ACC bab 2 perkuat hipotesis s- temi	R.
4.	9/11 2016	Acc bab 2 Lanjut bab 3-4	R.
5.	15/02 2017	tambahkan tahun pada tabel di bab 3	R.
6.	22/02 2017	Acc bab 1-V Ej 4 diujikan	R.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri NO. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 354668 website: www.raden.fatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Siti Roviatus
NIM : 13190264
Fakultas/ Jurusan : FEBI/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS)
Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman
yang terdaftar di ISSI Periode 2012-2015
Pembimbing II : Sri Delasmi Jayanti, M.Acc., Ak., CA

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang di Konsultasikan	Paraf
1	3/10-2016	Acc proposal.	
2	10/10-2016	Perbaiki Bab 1 - Bab 3 Bab 1: kata belakang tolong dilihat / Bersinonim dengan peneliti. terdahulu. * kata penulisan tolong diperbaiki. Bab 2: hipotesis tolong diperbaiki. Bab 3.	 
3	21/10-2016	Acc Bab 1 - Bab 2.	
4	30/01-2017	Sebutkan tolong sebutkan variabel dari hasil analisis koefisien Determinasi	
5	31/01-2017	tolong ditambah 1 tahun lagi tambahkan footnote pada pembahasan	
6	3/01-2017	Perbaiki lagi penulisan dari bab 1-Bab 5	
7	7/01-2017	Acc bab 1 - 5	
8	7/01-2017	Acc Siskam Munqasah.	

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Siti Roviatusun
Tempat, Tanggal Lahir : Karang Mulia, 11 September 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Jenis Kelamin : perempuan
Status : Mahasiswa
Nama Orang Tua
 Ayah : Sunarji
 Ibu : Lestari
Nama Saudara : Ambar Fitakhul Janah
Alamat : Desa Karang Mulya kec.Lubai Kab. Muara Enim
No. HP : 085609601686
Alamat Email : st.roviatusun@gmail.com
IPK :

Latar Belakang Pendidikan Pendidikan Formal

Institusi	Tahun
SD Negeri 1 Karang Mulia	2001-2006
MTS Nurul Huda Oku Timur	2007-2009
MA Nurul Huda Oku Timur Jurusan Keagamaan	2010-2013
S1 Uin Raden Fatah Palembang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam	2013-2017